

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sistem Pembiayaan KUR Syariah di PT.Pegadain Cabang UPS Air Kuning diperuntukan untuk UMK di maluku khususnya di kota ambon, sistem ini biasanya diawali dengan 2 tipe. Dimana, pertama nasabah yang akan datang di kantor pegadain atau pihak pegadaian yang menjemput nasabah. Sitem pembiayaan ini adalah pembiayaan kepada UMK yang potensial produktif untuk pengembangan usahanya dimana pembiayaan tersebut diberikan rent sebesar antara 1-10 juta dengan besaran cicilan/angsuran itu sesuai kesepakatan.
2. Penelitian ini menemukan bahwa pemberian pembiayaan KUR Syariah berpengaruh positif terhadap besarnya pendapatan yang artinya pembiayaan ini dapat memberikan tambahan modal sehingga mereka dapat meningkatkan pendapatannya, hal ini terlihat dari hasil uji t diperoleh nilai sig <0,001 lebih kecil dari <0,05, sedangkan nilai t-hitung sebesar 10,719 lebih besar dari t-tabel >1.677. Kemudian adanya pengaruh antara Pembiayaan KUR Syariah 0,705 sebesar 70,5% terhadap Pendapatan UMKM di kota Ambon sisanya 29,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan pada penelitian ini, maka beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi penelitian selanjutnya yang memiliki topik dan tema yang sama.
2. Meningkatkan sosialisasi masyarakat mengenai Kredit Usaha Rakyat (KUR). Dengan memberikan banyak informasi kepada masyarakat, diharapkan tidak ada lagi anggapan dari masyarakat bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) bukan suatu pinjaman melainkan bantuan langsung dari pemerintah.

